

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU-RI) No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Terdapat empat upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yaitu promotif atau promosi, preventif atau pencegahan, kuratif atau pengobatan, dan rehabilitatif atau pemulihan kesehatan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU-RI) No. 36 Tahun 2009 pasal 132 ayat (3) Setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat di hindari melalui imunisasi. Menurut *World Health Organization imunisasi* (WHO) imunisasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya. (Kharin, 2021)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes-RI) No. 12 Tahun 2017 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa imunisasi adalah suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi merupakan pemberian kekebalan pada bayi dan anak terhadap berbagai penyakit, sehingga bayi dan anak tumbuh dalam keadaan sehat. Imunisasi berasal dari kata imun, kebal dan resisten. Sedangkan lengkap adalah komplit, tidak ada kurangnya. Imunisasi menurut IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar pada penyakit tersebut ia tidak menjadi sakit. Indonesia memiliki konsep imunisasi rutin lengkap yang dibagi menjadi imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Pelaksanaan imunisasi ini diberikan berdasarkan usia anak. (IDAI 2021)

Imunisasi dasar lengkap dikatakan jika bayi sudah mengikuti jadwal imunisasi kurang dari 24 jam: diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), bayi usia 1 bulan: BCG dan Polio 1, bayi usia 2 bulan: DPT-HB-Hib 1, Polio 2, dan Rotavirus, bayi usia 3 bulan: DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3, bayi usia 4 bulan: DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV atau Polio suntik, dan Rotavirus, bayi usia 9 bulan: Campak atau MR. Tahapan imunisasi bayi harus diberikan sesuai dengan usianya. (IDAI 2021)

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Tahun 2021 diperoleh data Imunisasi 2019-2021, pencapaian pemberian imunisasi mengalami penurunan, namun pada tahun 2019, cakupan imunisasi BCG, Polio 4 dan Campak mengalami peningkatan namun tidak untuk DPT3/HB3. Pada tahun 2020, cakupan imunisasi campak mengalami penurunan cukup besar yaitu dari 85,69% menjadi 79,4% , begitu pula cakupan DPT3/HB3 menurun dari 84,5% (2019) menjadi 80,5%. Tahun 2020 angka cakupan imunisasi meningkat untuk BCG, DPT1/HB1, DPT3/HB3, dan campak kecuali untuk polio 4 ada penurunan dari 87,20% (2020) menjadi 83,55% (2021). Oleh karena penurunan cakupan imunisasi Polio 4 yang sangat besar tersebut, menyebabkan angka rata-rata drop out menjadi meningkat, Kondisi ini sangat jauh diatas angka drop out yang toleransi yaitu 3,55%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Karo, pencapaian program imunisasi di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kab. Karo tahun 2021 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi dasar Hepatitis B < 7 hari yaitu 90,64% hal ini menyatakan bahwa ada 9,36% bayi baru lahir tidak mendapatkan imunisasi Hepatitis B < 7 hari, BCG (82,84%), DPT-HB3 (88,72%), Polio (84,75%), dan imunisasi dasar lengkap (86,68%). Sedangkan pada tahun 2020 memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi dasar Hepatitis B < 7 hari mengalami penurunan (88,69%), BCG (89,55%), DPT-HB3 (87,14%), Polio (86,92%), dan yang mendapat imunisasi dasar lengkap (86,47%).

Berdasarkan penelitian Simatupang (2018), menyatakan bahwa diperoleh data dari Puskesmas Pembantu Desa Sintong Marnipi Kecamatan Laguboti tentang pravalensi imunisasi dasar pada tahun 2016 - 2017 yaitu sebanyak 48 anak mendapat imunisasi dasar, 36 anak (10,9%) mendapat imunisasi dasar lengkap dan 12 anak (3,6%) tidak mendapat imunisasi dasar lengkap, hal ini dikarenakan selain minimnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap juga dikarena jarak antara rumah penduduk dengan balai kesehatan yang jauh.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti, diperoleh data dari Puskesmas Pembantu Desa Lausimomo kecamatan kabanjahe kabupaten karo tentang pravalensi imunisasi dasar pada tahun 2020-2021 yaitu sebanyak 63 anak mendapat imunisasi dasar, 49 anak mendapat imunisasi dasar lengkap dan 14 anak tidak mendapat imunisasi dasar lengkap, hal ini dikarenakan selain minimnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap juga

dikarenakan banyak ibu yang tidak datang ke posyandu memberikan imunisasi pada anaknya, Dalam kenyataan sehari-hari banyak kita lihat antara lain faktor sosial dan faktor lain yaitu hambatan jarak, ketiadaan waktu yang dikarenakan kesibukan, lebih suka membawa anaknya ke dokter praktek karena waktunya tidak bentrok dengan kesibukan ibu atau orang tua bayi (Andryana, 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui bahwa imunisasi dasar adalah upaya untuk mencegah penyakit menular. Alasan inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Orangtua Terhadap Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Lausimomo kecamatan kabanjahe kabupaten karo".

## **1.2 perumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
2. Bagaimana sikap orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
3. Bagaimana tindakan orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap, dan tindakan orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

### **1.3.2 Tinjauan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
2. Untuk mengetahui sikap orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo .
3. Untuk mengetahui tindakan orang tua terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap di Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian tentang imunisasi anak.

2. Sebagai masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Karo dalam upaya penyusunan kebijakan yang terkait dengan pentingnya imunisasi dasar lengkap di masyarakat Desa Lausimomo Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
3. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.